

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Keberadaan MTA Cabang Kradenan ini berawal dari kelompok pengajian kecil di dusun Goito (Masjid) desa Mendenrejo kecamatan Kradena kabupaten Blora sejak tahun 2008. Pada tahun 2014 pengajian di pindah disalah satu rumah warga yaitu Bapak Nasruh yang saat ini menjabat sebagai Ketua MTA Cabang Kradenan dengan alamat dusun Menden Rt 04 Rw 07 kecamatan Kradenan kabupaten Blora. Mengingat masjid sebagai tempat ibadah dan banyaknya kegiatan-kegiatan yang ada di masjid. Dengan jumlah jamaah yang mulai bertambah banyak dan mereka berusaha untuk mengamalkan hasil kajiannya, maka terjadilah tantangan dari masyarakat yang terkait dengan adat yang mengandung unsur-unsur kemusrikan, seperti larangan tahlilan, larangan kenduren, larangan berjanjian, dan lain-lainnya.

Namun berkat kesungguhan dan semangat kebersamaan warga MTA di seluruh Cabang Kradenan mempertahankan keberadaannya, karena meyakini bahwa dialah yang paling benar karena benar-benar mengamalkan agama Islam yang sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.

Hingga saat ini MTA masih ada di desa Mendenrejo. Dengan berjalannya waktu, lambat laun jamaah MTA tersebut terus berkembang dan terus aktif mengikuti pengajian-pengajian di Cabang maupun di MTA Pusat di Surakarta hingga saat ini.

2. Respon jamaah MTA terhadap keberadaan MTA di desa Mendenrejo kecamatan Kradenan kabupaten Blora sangat positif. Dengan adanya MTA tersebut para pengikut MTA lebih giat mengikuti pengajian-pengajian dan lebih mudah memahami Islam

secara mendalam dan benar-benar mengamalkan Islam sesuai dengan al-Qur'an dan tuntunan Sunnah Nabi Muhammad SAW.

Respon masyarakat umum atau masyarakat selain jamaah MTA cukup beragam, ada yang apresiatif, netral, dan bahkan menolak. Respon tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya yaitu faktor ideologis, mengesampingkan adanya faktor-faktor yang lainnya, yaitu latar belakang pendidikan dan kepribadian.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disampaikan rekomendasi yang bersifat saran kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Kepada Pemerintah

Seharusnya memberikan kebebasan beragama kepada masyarakat dan senantiasa memantau kehidupan beragama di masyarakat agar jangan sampai timbul konflik dengan lainnya.

2. Kepada Warga MTA

Hendaknya lebih bijaksana di dalam menyampaikan ajaran-ajarannya dengan memperhatikan karakteristik masyarakat, sehingga tidak menimbulkan konflik yang terkait dengan perbedaan pendapat dalam beragama.

3. Kepada Umat Muslim Secara Umum

Hendaknya mempunyai sikap arif dan bijaksana dalam menyingkapi perbedaan pendapat dalam beragama semakin ditingkatkan, sebagaimana sikap terhadap MTA, sehingga perbedaan yang muncul bias menjadi rahmat bukan konflik.

C. Penutup

Demikian skripsi ini disusun dengan usaha dan daya kemampuan yang dimiliki. Untuk kesempurnaan dan pengkajian kualitas skripsi ini, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Besar harapan, semoga ini dapat bermanfaat serta barokah bagi kemajuan intelektual insane akademik pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.